

BAB V

KESIMPULAN, IMPIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan analisis data yang dijelaskan pada BAB IV tentang hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penyelenggara program kecakapan hidup (PKC) badan narkotika nasional dari deputi pemberdayaan alternatif perkotaan memiliki tujuan untuk memberi kesempatan pada masyarakat sekitar yang berkeinginan mempunyai pengetahuan, keterampilan atau *life skill* yang memberdayakan masyarakat sehingga dapat hidup mandiri. Pelatihan sablon yang diselenggarakan badan narkotika nasional di lokasi yang menjadi pemetaan rawan narkoba memiliki tujuan pencapaian hasil dari pelatihan tersebut yakni peserta pelatihan dapat mandiri, serta meningkatkan keterampilan tentang sablon yang dapat dijadikan bekal untuk bekerja dan atau berwirausaha atau bekerja dengan orang lain dibidangnya dalam upaya peningkatan kualitas hidup bagi peserta pelatihan sablon remaja yang penyalahgunaan narkoba di Kampung Pertanian klender Jakarta Timur. dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa para remaja Kampung Pertanian klender Jakarta Timur merasakan dampak dari pelatihan tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pelatihan sablon yang diselenggarakan deputi pemberdayaan masyarakat perkotaan terselenggara dengan baik, hal ini dikarenakan hasil penelitian yang menunjukkan remaja Kampung Pertanian klender Jakarta Timur yang mengikuti pelatihan sablon menilai perencanaan, proses/pelaksanaan pelatihan sampai pada hasil pelatihan dengan prediksi baik. Hasil pelatihan terhadap *life skill* berdasarkan penilaian angket atau kuesioner yang diisi oleh responden yang mengikuti pelatihan sablon, dilihat dari indikator pengetahuan remaja Kampung Pertanian mengalami dampak 76% dalam memahami pengetahuan tentang sablon, dilihat dari kepercayaan diri remaja Kampung Pertanian memiliki dampak kepercayaan diri 90%, indikator kemampuan dalam usaha dan bekerja memiliki dampak 60% pada rema Kampung Pertanian, indikator keterampilan melaksanakan usaha memiliki dampak 56% kepada remaja Kampung Pertanian, pada indikator keterampilan menjual, mengemas, dan memasarkan hasil produk memiliki dampak 55% terhadap remaja Kampung Pertanian, indikator meningkatkan partisipasi masyarakat memiliki dampak 94% pada remaja Kampung Pertanian.

Meunjukkan bahwa remaja Kampung Pertanian klender Jakarta Timuer memiliki keterampilan 72% dengan prediksi baik sekali, kesulitan yang dialami oleh remaja Kampung Pertanian klender Jakarta Timur tidak ada modal untuk mendirikan usaha serta ada yang tidak mengembangkan dirinya hanya sekedar memiliki keterampilan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi dari hasil penelitian yang perlu diperhatikan oleh penyelenggara pelatihan, yakni :

1. Penyelenggara pelatihan diharapkan tidak hanya melihat sampai pada *output* pelatihan saja akan tetapi melihat dampak yang ditimbulkan oleh pelatihan tersebut juga penting karena suatu pelatihan dikatakan berhasil apabila memenuhi tujuan yang ditetapkan dan tujuan merupakan suatu rumusan tentang hasil yaitu keluaran (*output*) dan dampak (*outcome*) yang ingin dicapai oleh pelatihan.
2. Semua pihak yang terlibat dalam penyelenggara pelatihan diharapkan dapat memberikan pelatihan yang baik sehingga membuat para remaja penyalahguna narkoba di Kampung Pertanian Klender Jakarta Timur menjadi apa yang dimaksudkan dalam tujuan pelatihan.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan, saran dari penelitian pelatihan untuk masyarakat yang tinggal kawasan rawan narkoba :

1. Bagi Pemerintah (BNN)

Perlu adanya monitoring pada program-program yang telah dilakukan, lihat apa yang ditimbulkan dari program tersebut serta selalu mengadakan program-program pelatihan yang berguna bagi

masyarakat dan pengembangan pengetahuan, kemampuan serta keterampilan masyarakat, sehingga dengan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki masyarakat menjadi masyarakat yang mandiri dan bebas narkoba.

Penyelenggara pelatihan tidak hanya dilihat sampai *output* saja, akan tetapi dilihat juga ke *outcome* (dampak) yang diharapkan pelatihan tersebut. Jika perlu terus diadakan terus sampai mendalam setiap program-program pelatihan yang akan diselenggarakan.

2. Bagi Remaja yang mengikuti pelatihan sablon

Pengetahuan, kemampuan serta keterampilan yang didapat dari pelatihan hendaknya dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, dikembangkan kemampuan keterampilannya serta selalu menjaga komunikasi terhadap sesama masyarakat serta pihak penyelenggara pelatihan agar dapat saling *sharing* dan terus meningkatkan keterampilan. Kecakapan hidup dari pelatihan yang diberikan oleh badan narkotika nasional.